

INTISARI

Studi ini memiliki tujuan untuk menyelidiki dampak kewirausahaan *bricolage* pada keunggulan bersaing berkelanjutan, dengan mempertimbangkan peran mediasi dari keunggulan diferensiasi dan pengelolaan risiko pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor pendukung wisata di wilayah DIY. Dalam pengumpulan informasi, peneliti menyebarkan angket kepada 85 pengusaha dan manajer UMKM yang bergerak di bidang pendukung pariwisata Yogyakarta. Pemilihan responden dilaksanakan dengan teknik *non-probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*. Analisis terhadap data yang terkumpul menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3.0. Temuan penelitian mengungkapkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari *bricolage* wirausaha terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan, baik secara langsung maupun melalui perantara keunggulan diferensiasi dan pengelolaan risiko. Selain itu, keunggulan diferensiasi dan pengelolaan risiko juga menunjukkan dampak positif yang signifikan pada keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM pendukung pariwisata di Yogyakarta perlu meningkatkan implementasi *bricolage* wirausaha untuk membangun keunggulan diferensiasi dan sistem manajemen risiko yang efektif dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Bricolage* Wirausaha, Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan, Keunggulan Diferensiasi, Manajemen Risiko, UMKM Pariwisata

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of entrepreneurial bricolage on sustainable competitive advantage, with differentiation advantage and risk management serving as mediating variables among tourism-supporting SMEs in the Special Region of Yogyakarta. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 85 owners and managers of tourism-supporting SMEs in Yogyakarta. The sampling technique employed non-probability sampling with a purposive sampling method. The data analysis utilized Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software. The research findings revealed that entrepreneurial bricolage has a positive and significant influence on sustainable competitive advantage, both directly and through the mediation of differentiation advantage and risk management. Additionally, differentiation advantage and risk management were also proven to have positive and significant effects on sustainable competitive advantage. These findings imply that tourism-supporting SMEs in Yogyakarta need to optimize their entrepreneurial bricolage practices to develop effective differentiation advantages and risk management strategies in order to achieve sustainable competitive advantage.

Keywords: Entrepreneurial Bricolage, Sustainable Competitive Advantage, Differentiation Advantage, Risk Management, Tourism SMEs